

INTISARI

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dalam era globalisasi mengakibatkan timbulnya perusahaan-perusahaan baru, yang pada akhirnya meningkatkan persaingan. Banyaknya perusahaan yang memproduksi produk yang sama menyebabkan semakin kecil porsi penjualan produk, sehingga hal ini membuat perusahaan ataupun pelaku bisnis menjadi berlomba-lomba untuk memiliki berbagai keunggulan dan salah satu keunggulan yang paling utama adalah keunggulan kualitas. Salah satu industri yang mengalami persaingan yang semakin ketat dari tahun ke tahun adalah jenis industri bahan galian golongan C atau bahan galian non logam.

PT IMIT merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri bahan galian golongan C atau bahan galian non logam yang memproduksi berbagai jenis dan ukuran marmer. Dimana Marmer jenis Kawi ukuran 60 x 60 x 2 cm, jenis Bromo ukuran 60 x 60 x 2 cm, dan jenis Kawi ukuran 120 x 240 x 2 cm merupakan jenis marmer yang paling banyak diproduksi dan yang paling sering dipesan oleh konsumen, sehingga kemungkinan cacat yang dihasilkan sangat besar atau lebih banyak daripada jenis dan ukuran marmer lain yang diproduksi. PT IMIT sudah melakukan upaya pengendalian kualitas sederhana, yaitu PT IMIT selalu melakukan pengecekan kualitas *block* marmer dari tambang, Bahan Baku Gergaji (BBG), dan Barang Jadi Akhir (BJA) marmer. Penelitian ini berisi tentang bagaimana pengendalian kualitas yang dilakukan oleh PT IMIT pada proses pemotongan menggunakan mesin *cross cutting*, proses tambal manual dan proses pengangkutan ke gudang untuk menanggulangi kecacatan produk pada saat proses produksi yang kemudian dilakukan pengukuran dan pembahasan penelitian dengan tahapan PDCA yang nantinya dapat diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan seluruh aktivitas produksinya.

Dengan dilakukannya pengendalian kualitas menggunakan metode statistik yang disertai dengan tahapan PDCA, perusahaan tidak hanya dapat mendeteksi kecacatan, tetapi juga dapat mencegah terjadinya kecacatan, serta dapat menjaga dan meningkatkan standar kualitas produknya, sehingga diharapkan kecacatan tidak terjadi kembali atau dapat dikurangi, dan kalau bisa “*zero defect*”, dan pada akhirnya produksi yang dihasilkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dan perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Kualitas, Pengendalian Kualitas, PDCA, Produk Cacat.

ABSTRACT

Growth and economic development in the era of globalization has resulted in new companies, which in turn increases competition. The number of companies that produce the same products can lead to a small portion of the sale of the product, so it makes a company or business to be vying to have various advantages and one of the most important advantages are the hallmarks of quality. One of the industry experiencing increasing competition from year to year is a kind of industrial minerals group C or non-metallic minerals.

PT IMIT is a company engaged in industrial minerals group C or non-metallic mineral manufactures various types and sizes of marble. Where Marble kind Kawi size 60 x 60 x 2 cm, type Bromo size 60 x 60 x 2 cm, and the type Kawi size 120 x 240 x 2 cm is a type of marble most produced and the most often ordered by the consumer, so that the possibility of defects the resulting very large or more than the other types and sizes of marble produced. PT IMIT've done a simple quality control measures, namely PT IMIT always checking quality marble blocks from the quarry, Raw Material Presets (BBG), and Finished Goods Ending (BJA) marble. The research is about how the quality control conducted by PT IMIT the cutting process using cross cutting machine, manual patch process and the transportation to the warehouse to address product defects during the production process and then take measurements and discussion of research with the later stages of PDCA can be applied by the company in all its production activities.

By doing quality control using statistical methods coupled with PDCA stage, companies can not only detect defects, but can also prevent the occurrence of disability, as well as to maintain and improve standards of product quality, so hopefully does not happen again or disability can be reduced, and if you can "zero defect ", then the output produced in accordance with the wishes and needs of consumers and businesses.

Keywords: Quality Management, Quality Control, PDCA, Product Defect.